



Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan (yang diukur oleh angka harapan hidup) terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OECD, negara berkembang, dan gabungan dari kedua negara tersebut. Data 19 Negara OECD dan 14 negara berkembang pada tahun 1980-2014 diambil dari *World Development Indicators*. Dengan menggunakan metode *instrumental variable*, penelitian ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh tingkat kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 kelompok negara. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa angka harapan hidup yang tinggi semakin lama dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi. Adanya temuan ini memungkinkan terbentuknya kurva U terbalik.

Kata kunci: angka harapan hidup, pertumbuhan ekonomi, kurva U terbalik, *instrumental variable*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI PADA NEGARA
OECD DAN NEGARA
BERKEMBANG, 1980-2014
EZRA SAVIRA P, Evi Noor Afifah, Dr., S.E., M.S.E.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Abstract

The objective of this paper is to analyze the effect of health (measured by life expectancy) on economic growth in OECD countries, developing countries, and 2 categories combined. Data on 19 OECD countries and 14 developing countries for the period 1980-2014 has been obtained from World Development Indicators. Using instrumental variable as the method, the result shows a positive effect of health on economic growth in all 3 countries category. Another result is that the longer life expectancy of the population causes economic growth tapers off. This will result in an inverse U-shape curve.

Keywords: *life expectancy, economic growth, inverse U-shape curve, instrumental variable*